

## Kepercayaan Diri Mahasiswa Aktif Organisasi

Wan Chalidaziah<sup>1</sup>, Muhammad Nasir<sup>2</sup>, Nuraida<sup>3</sup>

<sup>13</sup>*Prodi Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Langsa*

<sup>1</sup>wan\_chalidaziah@iainlangsa.ac.id, <sup>3</sup>naidah754@gmail.com

**First received:**  
01 November 2021

**Revised:**  
02 Desember 2021

**Final Accepted:**  
25 Desember 2021

### Abstract

This study aims to determine the level of self confidence in students based on their organizational experience. This study uses a comparative quantitative method. The population of the study was IAIN Langsa students who participated in the organization as many as 119. Then, a sample was drawn using the proportional random sampling technique with a total sample of 92 students. The research instrument used is a self-confidence scale of 25 statement items with  $r = 0.836$ . Furthermore, the data was analyzed using the One Way ANOVA test with the help of SPSS 20. The results showed that overall the self-confidence of students who participated in the organization was in the high category and there was a significant difference in self-confidence when viewed from the experience gained in joining the organization.

**Keywords:** Self Confidence, Student, Organization

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengetahui tingkat kepercayaan diri pada mahasiswa berdasarkan pengalaman organisasinya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif komperatif. Populasi penelitian ialah mahasiswa IAIN langsa yang mengikuti organisasi sejumlah 119 selanjutnya dilakukan penarikan sampel dengan Teknik proportional random sampling dengan jumlah sampel sebanyak 92 mahasiswa. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu skala kepercayaan diri sebanyak 25 item pernyataan dengan  $r=0,836$ . Selajutnya data di analisis menggunakan uji One Way anova melalui bantuan spss 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan kepercayaan diri mahasiswa yang mengikuti organisasi berada berada pada kategori tinggi dan terdapat perbedaan kepercayaan diri ang signifikan bila di tinjau dari pengalaman yang diperoleh dalam mengikuti organisasi.

**Kata Kunci:** Kepercayaan Diri, Mahasiswa, Organisasi

## PENDAHULUAN

Menurut Knopfemacher (Arsib,I & Fajar, M. 2018), mahasiswa yaitu merupakan insan-insan, calon sarjana yang dalam keterlibatan dengan perguruan tinggi (yang dapat menyatu dengan masyarakat), dididik dan diharapkan bisa menjadi calon-calon yang intelektual. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan

bahwa mahasiswa yaitu status yang sedang disandang oleh seseorang karena hubungannya dengan perguruan tinggi yang dapat diharapkan menjadi calon-calon intelektual yang dapat mendekati diri kepada masyarakat.

Mahasiswa diharapkan juga untuk tidak menekuni ilmu dalam bidang akademik saja, tetapi juga harus aktif dalam bidang non akademik untuk dapat meningkatkan kepercayaan dirinya,

menambah pengalaman, dan berani untuk berbicara didepan umum. Implementasi didalam bidang akademik dapat diperoleh melalui proses belajar mengajar didalam perkuliahan, sedangkan untuk bidang non akademik dapat diperoleh melalui kegiatan organisasi kemahasiswaan untuk sebagai media mengasah kemampuan, bakat, dan untuk meningkatkan kepercayaan dirinya. Dalam aktivitas keseharian dikampus mahasiswa dihadapkan pada dua pilihan yaitu mahasiswa yang menggunakan dan perkuliahan juga menggunakan waktunya untuk mengikuti organisasi.

Organisasi yaitu suatu bentuk kerjasama untuk mencapai tujuan bersama-sama yang secara efisien dan juga efektif dengan melalui kegiatan yang sudah ditentukan secara sistematis yang didalamnya ada pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab yang jelas dalam mencapai tujuan. Pengertian organisasi secara umum adalah sebagai tempat atau wadah bagi orang-orang untuk berkumpul, bekerja sama secara rasional dan sistematis, terencana, terpimpin dan juga terkendali, dalam memanfaatkan sumber daya (uang, metode dan juga lingkungan), sarana-prasarana, data dan lain sebagainya yang digunakan untuk secara efisien dan efektif agar mencapai tujuan organisasi (Ode, H. 2019).

Menurut Stephen P. Robbins (Aditama, R. A. 2020) organisasi adalah kesatuan (entity) sosial yang dikoordinasi secara sadar, dengan sebuah batasan yang relatif dapat diidentifikasi, yang bekerja atas dasar yang relatif terus menerus untuk dapat mencapai suatu tujuan bersama atau sekelompok tujuan. Seorang mahasiswa yang mengikuti kegiatan organisasi akan dapat menambah wawasan pengetahuan dan juga mampu mengaplikasikan ilmu yang didapatkan, dan dengan mengikuti

kegiatan organisasi mahasiswa dapat meningkatkan rasa percaya dirinya.

Organisasi juga sebagai tempat untuk mengembangkan idealisme, yang dimana kita dilatih untuk belajar bermasyarakat, belajar untuk memecahkan permasalahan, dan didalam suatu organisasi individu akan mendapatkan nikmatnya idealisme. Mahasiswa yang mengikuti organisasi merupakan salah satu upaya untuk pengembangan diri, melatih keterampilan berbicara didepan umum dan dapat menambah pengalaman. Mahasiswa dapat mengembangkan diri dengan cara menyalurkan bakat dan juga kreativitas yang sudah dimilikinya

Menurut Maslow (Kartono, K. 2000) kepercayaan diri merupakan modal besar untuk dapat mengembangkan aktualisasi diri. Dengan adanya percaya diri seseorang akan mampu dan juga memahami dirinya sendiri, sedangkan seseorang yang kurang percaya diri akan menghambat pengembangan potensi diri. Jadi seseorang yang kurang percaya diri akan menjadi seseorang yang pesimis ketika menghadapi tantangan, takut dan juga ragu-ragu untuk menyampaikan gagasan, dan juga bimbang ketika menentukan pilihan dan sering membanding-bandingkan dirinya dengan orang lain.

Menurut Lauster (Ghufroon, M. N & Risnawitaq. S. R. 2017; Tanjung, Z & Amelia, S.H. 2017) kepercayaan diri diperoleh dari pengalaman hidup. Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan yang dimiliki seseorang sehingga tidak mudah terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai keinginannya, gembira, optimis, cukup toleran dan juga bertanggung jawab. Sehingga kepercayaan diri merupakan sikap diri seseorang dapat menerima kenyataan, dapat mengembangkan kesadaran diri, selalu berpikir positif, mempunyai kemandirian, dan mempunyai kemampuan

untuk memiliki serta dapat mencapai segala sesuatu yang diinginkan.

Menurut Mastuti dengan adanya percaya diri membuat individu dapat untuk bertindak apa yang mereka inginkan dan apabila mereka bertindak atas kepercayaan diri mereka, maka akan membuat individu tersebut mampu untuk mengambil keputusan dan dapat menentukan pilihan yang akurat, efisien, dan juga efektif. Dengan percaya diri membuat individu menjadi lebih mampu untuk memotivasi dan juga mengembangkan dan memperbaiki diri serta melakukan berbagai inovasi sebagai kelanjutannya (Mastuti., & Aswi. 2008). Seseorang yang mempunyai kepercayaan diri yang bagus akan percaya dengan kemampuan yang ada didirinya. Sebaliknya seseorang yang mempunyai kepercayaan diri yang rendah tidak akan percaya dengan kemampuan yang ada didirinya.

Hal ini berkaitan dengan penelitian Silondae, D.P., & Jahada, S. 2018 yang menyatakan bahwa mahasiswa yang mengikuti kegiatan organisasi memiliki kepercayaan diri yang tinggi, sedangkan mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi memiliki kepercayaan diri yang rendah. Mahasiswa yang mengikuti organisasi dapat menambah wawasan pengetahuan dan mampu mengaplikasikan ilmu yang didapatkan, dengan hal ini dapat menumbuhkan rasa percaya diri mahasiswa yang aktif berorganisasi. Selain itu berorganisasi merupakan fitrah manusia, yakni fitrah untuk dapat bersosial. Organisasi merupakan tempat untuk dapat mengembangkan idealisme, yang dimana dalam organisasi kita dilatih untuk belajar hidup bermasyarakat, belajar untuk memecahkan berbagai permasalahan, menambah pengalaman, dan didalam suatu organisasi kita akan merasakan nikmatnya idealisme. Dengan

hal ini mahasiswa yang mengikuti organisasi di kampus dapat meningkatkan kepercayaan dirinya yang didapatkan melalui proses interaksi dengan lingkungan sosialnya, yang didapat melalui pengalaman-pengalamannya (Silondae, D.P., & Jahada, S. 2018).

Adapun hasil observasi yang peneliti lakukan adanya perbedaan mahasiswa yang mengikuti organisasi berdasarkan pengalaman yang didapatkan selama mengikuti organisasi. Mahasiswa yang mengikuti organisasi dan sudah mendapatkan pengalaman yang banyak mempunyai kepercayaan diri yang tinggi. Sedangkan mahasiswa yang masih sedikit pengalamannya dalam mengikuti organisasi masih belum mempunyai kepercayaan diri.

Berdasarkan fenomena yang dipaparkan diatas, maka disini peneliti tertarik untuk meneliti "**Kepercayaan Diri Mahasiswa Aktif Organisasi**".

## **METODE**

Kajian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif komparatif. Adapun populasi dalam penelitian ini ialah mahasiswa IAIN Langsa yang mengikuti organisasi sejumlah 119 mahasiswa. Selanjutnya dilakukan penarikan sampel dengan teknik *proportional random sampling* sehingga memperoleh sampel sebesar 92 mahasiswa yang selanjutnya diberikan *cluster random sampling* guna mendapatkan sampel yang proporsional.

Kajian ini menggunakan skala kepercayaan diri sebanyak 25 item pernyataan dengan reliabilitas sebesar ( $r=0,836$ ), dan telah melalui uji konstruk melalui 3 orang *expert jugmen*. Sebelum dilakukan analisis data harus melalui uji prasyarat normalitas dengan uji *One Sample*

*Kolmogorov Smirnov Test* sebesar 0,192 dan homogenitas dengan uji Leven sebesar 0,108. Selanjutnya uji hipotesis di analisis dengan uji one way anova melalui bantuan SPSS 20.

**HASIL TEMUAN**

Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan kepercayaan diri mahasiswa yang mengikuti organisasi berada dalam kategori tinggi dengan persentase sebesar 73,86%. Selanjutnya kepercayaan diri mahasiswa yang mengikuti organisasi ditinjau dari pengalaman organisasi menunjukkan perbedaan yang signifikan dengan signifikansi sebesar  $0,007 < 0.05$ . Hal ini berarti bahwa semakin lama mahasiswa mengikuti organisasi maka semakin tinggi pula kepercayaan diri yang dimilikinya. Hal ini dapat dilihat pada

table dibawah, bahwa mahasiswa yang baru mengikuti organisasi di tahun pertama akan memiliki kepercayaan diri yang lebih rendah dibandingkan mahasiswa yang sudah dua tahun mengikuti organisasi. Begitupula mahasiswa yang telah dua tahun mengikuti organisasi akan lebih rendah daripada mahasiswa yang telah mengikuti organisasi selama tiga tahun. Hal yang sama juga terjadi pada mahasiswa yang telah mengikuti organisasi selama tiga tahun akan memiliki kepercayaan diri lebih rendah bila dibandingkan yang telah mengikuti organisasi lebih dari tiga tahun. Artinya kepercayaan diri mahasiswa yang telah mengikuti organisasi lebih dari tiga tahun lebih tinggi dari pada kepercayaan diri mahasiswa lainnya.

<b>KD</b>	<b>N</b>	<b>Mean</b>	<b>SD</b>	<b>% Rata-rata</b>	<b>Ket</b>
Tahun ke 1	15	87,73	14,43	70,18	T
Tahun ke 2	20	88,45	10,57	70,76	T
Tahun ke 3	36	94,36	10,48	75,48	T
> 3 tahun	21	98,81	9,86	79,04	T
<b>TOTAL</b>	<b>92</b>	<b>92,33</b>	<b>45,34</b>	<b>73,86</b>	<b>T</b>

Tabel Kepercayaan Diri Mahasiswa

**PEMBAHASAN**

Kepercayaan diri merupakan suatu hal yang sangat penting bagi mahasiswa. Kepercayaan diri akan mendukung suatu pribadi untuk lebih aktif ditengah orang lain untuk menunjukkan keaktifan terlebih dalam suatu organisasi (Amri, S. 2018). Dalam organisasi mahasiswa dituntut untuk berani mengungkapkan pendapat dan memberikan argumentasi terhadap pendapat orang lain. Hasil penelitian Magfirah, I & Prafitriani, S. (2019)

menyatakan bahwa mahasiswa yang mengikuti organisasi memiliki manfaat sebagai penunjang keberanian atau kepercayaan diri dalam aktivitas pembelajaran pada proses pembelajaran. Dengan demikian organisasi ini sangat berpengaruh pada akademik mahasiswa.

Kajian penelitian ini menunjukkan bahwa kepercayaan diri mahasiswa yang mengikuti organisasi berada dalam kategori tinggi. Kepercayaan diri yang tinggi ini bisa saja terbentuk karena komunikasi interpersonal yang baik.

Komunikasi interpersonal sangat dibutuhkan oleh individu dalam melakukan komunikasi dimanapun ia berada. Pada mahasiswa yang mengikuti organisasi, komunikasi interpersonal sangat membantu perkembangan keaktifannya dalam suatu organisasi. Dengan komunikasi interpersonal yang baik dan kepercayaan diri yang tinggi akan menciptakan seorang kader organisasi yang bermutu untuk mewakili organisasi yang diikuti pula. Hal ini dibenarkan oleh penelitian Siska, Sudardjo, & Purnamaningsih, E. H (2003) yang menyatakan bahwa kepercayaan diri memiliki hubungan yang negative dengan kecemasan komunikasi interpersonal yang artinya semakin tinggi kepercayaan diri mahasiswa maka semakin rendah pula kecemasan komunikasi interpersonal seseorang atau semakin tinggi kepercayaan diri mahasiswa yang mengikuti organisasi maka semakin baik pula komunikasinya dalam suatu organisasi.

Tingginya kepercayaan diri mahasiswa yang mengikuti organisasi ini dapat disebabkan oleh rasa tanggung jawab terhadap amanah yang dimiliki mahasiswa selama mengikuti organisasi. Dalam berorganisasi mahasiswa biasanya dituntut untuk mampu menjadi contoh bagi rekan sejawat dan junior dalam mempertahankan nama baik organisasi baik dalam aktivitas maupun even tertentu (Permatahati, F., & Noorrizki, R. D. 2019). Berdasarkan hasil penelitian Tamelab, P., Ngogo, M. H., & Oetpah, D (2021) menyebutkan bahwa kepercayaan diri dalam diri mahasiswa dapat dilatih dan dapat meningkat dengan adanya stimulus yang diterima oleh mahasiswa.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil temuan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan kepercayaan diri mahasiswa yang mengikuti organisasi berada dalam kategori tinggi artinya secara rata-rata mahasiswa yang mengikuti organisasi memiliki kepercayaan diri yang tinggi. Serta terdapat perbedaan yang signifikan. Bila ditinjau kepercayaan diri mahasiswa berdasarkan pengalaman mengikuti organisasi. Artinya semakin lama seorang mahasiswa mengikuti organisasi maka semakin baik pula kepercayaan diri yang dimilikinya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aditama, R. A. 2020. *Pengantar Manajemen Teori dan Aplikasi*. Malang: AE Publishing.
- Amri, S. (2018). Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 6 Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*. 3(2). 78-85.  
<https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jpmr>
- Arsib, I., & Dalimunthe. M, F. 2018. *Merawat Kekayaan Bangsa dan Negara*, Jakarta: Guepedia.
- Ghufro, M. N & Risnawitaq. S, R. (2017). *Teori-Teori Psikologi*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kartini, K. 2000. *Psikologi Anak*, Jakarta: Alumni.
- Magfirah, I., & Prafitriani, S. (2019). PENGARUH ORGANISASI TERHADAP HASIL BELAJAR

- MAHASISWA UNIVERSITAS IQRA BURU (UNIQUBU). *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruann dan Pembelajaran*. 3(2), 84-91. <https://doi.org/10.26858/pembelajar.v3i2.9794>
- Mastuti., & Aswi. 2008. *Kuat Percaya Diri*. Jakarta: PT. Buku Kita.
- Ode, H. 2019. *Pengembangan Organisasi Berbasis Spiritual*. Surabaya: CV. Jakad Publishing.
- Permatahati, F., & Noorrizki, R. D. (2019). Prosiding Seminar Nasional & Call Paper Psikologi Sosial 2019 PSIKOLOGI SOSIAL DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0: PELUANG & TANTANGAN. <https://fppsi.um.ac.id/wp-content/uploads/2019/07/Faradiba-Permatahati.pdf>
- Silondae, D. P., & Serliyani, J. 2018. *Perbandingan Kepercayaan Diri Mahasiswa Aktivistis Dengan Mahasiswa Non Aktivistis Jurusan BK Angkatan 2012-2015 FKIP Universitas Halu Oleo*”, *Jurnal Bening*, 2(1) 12-20.
- Siska., Sudardjo., & Purnamaningsih, E. H. (2003). KEPERCAYAAN DIRI DAN KECEMASAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL PADA MAHASISWA. *Jurnal Psikologi*. (3) 2, 67 – 71. ISSN : 0215 – 8884
- Tamelab, P., Ngongo, M. H. L., & Oetpah, D. (2021). MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI MAHASISWA DALAM KEMAMPUAN PUBLIC SPEAKING DI SEKOLAH TINGGI PASTORAL KEUSKUPAN AGUNG KUPANG. *Selidik (Jurnal Seputar Penelitian Pendidikan Keagamaan)*, 2(1), 54–63. Retrieved from <https://ejurnal.org/index.php/selidik/article/view/38>
- Tanjung, Z., & Amelia, S. H. 2017. Menumbuhkan Kepercayaan Diri Siswa. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*. 2(2), 1-4. <http://jurnal.iicet.org/index.php/jrti>